

# Sambutan Menteri Kesehatan RI

---

Hadirin yang berbahagia,  
Saudara-Saudara peserta simposium yang saya hormati,  
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa bahwa kita dapat berkumpul di sini untuk menghadiri simposium yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Simposium ini saya anggap amat penting dan tepat pula karena justru pemerintah sedang berusaha meluaskan pelayanan kesehatan khususnya bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah baik di kota maupun di pedesaan.

Yang akan dibahas dalam simposium ini adalah masalah penyakit parasit dalam program pelayanan kesehatan. Seperti diketahui justru masyarakat yang tergolong sosial-ekonomis rendah seringkali mendapatkan penyakit yang ditularkan melalui parasit. Status sosial yang rendah menyebabkan masyarakat tidak menyadari bahwa kesehatan lingkungan yang tidak terpelihara dengan baik memungkinkan penularan penyakit. Perilaku masyarakat yang belum faham tentang masalah lingkungan bahkan dapat memperbesar kemungkinan tersebut karena memperluas "man made breeding places" sedangkan masalah ekonomi keluarga jelas merupakan faktor pula karena kurangnya kemampuan keluarga memiliki tempat tinggal yang bersih dan sehat.

Di samping itu kemampuan ekonomi yang tidak sepadan dengan persyaratan hidup sehat terkaitan pula dengan masalah gizi.

Sudah jelas bagi kita semua bahwa keadaan gizi yang kurang sempurna menyebabkan daya tahan fisik merendah pula dan dengan demikian mengundang berbagai macam penyakit, karena itu masalah penyakit yang disebabkan oleh parasit seringkali ikut menentukan ciri-ciri serta jenis penyakit yang terdapat di negara-negara yang sedang berkembang.

Meskipun pemerintah telah berhasil meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia, meningkatkan tingkat kehidupan sosial masyarakat yang lebih tinggi, namun berbagai penyakit yang diderita masyarakat masih merupakan tantangan besar bagi rakyat Indonesia. Marilah kita memberikan perhatian selang pandang terhadap beberapa fakta yang masih merupakan masalah yang masih harus kita tanggulangi.

Diperkirakan 30% dari anak balita menderita gangguan gizi, sekitar 7% dari ibu hamil dan 3% dari ibu yang menyusui menderita pula kurang gizi. Gangguan gizi tersebut dapat berbentuk Kurang Kalori Protein, Avitaminosis A, Anemia karena kekurangan zat besi, dan penyakit gondok karena kekurangan yodium.

Faktor lain yang masih mempengaruhi keadaan gizi adalah hambatan dalam bidang non-medis yakni misalnya bidang pengadaan distribusi pangan, daya beli rakyat yang rendah, sikap acuh tak acuh masyarakat dan sebab-sebab lain.

Berkaitan dengan masalah parasit menurut informasi yang saya peroleh ialah bahwa jumlah rakyat yang menderita penyakit menular masih cukup tinggi. Penyakit menular yang disebabkan parasit antara lain ialah malaria, filariasis, schistosomiasis, penyakit cacing yang ditularkan melalui tanah dan lain-lain.

Meskipun usaha pemerintah dan rakyat Indonesia telah berhasil menurunkan penderita malaria di Jawa Bali sampai sekitar 1 per seribu penduduk dari angka semula 4 per seribu penduduk namun penyakit malaria ini masih merupakan ancaman bagi rakyat Indonesia yang kadang-kadang merenggut jiwanya.

Salah satu masalah lain ialah meskipun penyakit malaria di Jawa Bali di beberapa tempat khususnya di perkotaan merupakan kasus yang jarang ditemukan, namun di beberapa tempat lainnya masih merupakan penyakit utama.

Tanah air kita luas sekali; di daerah-daerah luar Jawa Bali penyakit-penyakit yang saya sebut tadi masih cukup besar, untuk daerah-daerah yang masih rawan kasus-kasus malaria masih didapatkan rata-rata 150 per 1000 penduduk.

Filariasis masih terdapat dalam jumlah yang cukup memprihatinkan.

---

Schistosomiasis masih didapatkan di danau Lindu di Sulawesi Tengah, Penyakit cacing yang ditularkan melalui tanah seperti cacing gelang, dan cacing tanah prevalensinya masih berkisar antara 60 - 90% di beberapa daerah di Indonesia ini.

Para peserta simposium yang saya hormati,

Masalah lingkungan fisik dan biologis yang erat hubungannya dengan masih tingginya angka kesakitan penyakit yang disebabkan oleh parasit, disebabkan pula oleh iklim tropis yang memungkinkan berkembang biaknya parasit-parasit tersebut, tempat-tempat pembiakan alamiah dan lingkungan yang diciptakan oleh masyarakat akibat kebiasaan dan tindakan-tindakan penduduk yang memungkinkan terjadinya tempat pembiakan lainnya.

Saudara-Saudara peserta simposium,

Mengingat luasnya masalah yang berkaitan dengan masalah parasit maka kiranya dapat diharapkan dari simposium ini untuk membicarakan secara matang hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan usaha-usaha sebagai berikut :

1. pencegahan
2. diagnosis
3. klinik dan pengobatan
4. pemberantasan
5. gangguan gizi karena parasit
6. imunologi
7. epidemiologi

Di samping itu tugas dari Fakultas Kedokteran ialah meningkatkan ilmiah dalam bidang Parasitologi Kedokteran.

Diharapkan bahwa kegiatan-kegiatan ilmiah ini akan dapat menunjang program-program operasional yang telah saya sebutkan terlebih dahulu yakni pencegahan, diagnosis, klinik dan pengobatan, pemberantasan, gangguan gizi karena parasit, imunologi, epidemiologi. Disamping kita meningkatkan program operasional kita harus berusaha meningkatkan daya guna pendekatan kita.

Dalam rangka membantu usaha pemerintah yang cukup luas ini diharapkan Fakultas Kedokteran juga dapat memberikan saran-saran yang menyangkut masalah kesehatan masyarakat pada umumnya dan pemberantasan penyakit menular khususnya. Salah satu aspek yang amat penting ialah pengelolaan program penyakit menular, Direktorat Jenderal Pencegahan Pemberantasan Penyakit Menular telah mengembangkan sistem informasi berupa sistem surveilliance, namun demikian saya harapkan simposium ini dapat membahas sistem informasi yang makin berkembang sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan harapan-harapan itulah saya menaruh harapan besar atas hasil dari simposium ini.

Akhirnya saya sampaikan selamat bekerja dalam simposium ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

MENTERI KESEHATAN,

dr. Suwardjono Surjaningrat